

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur menggunakan proksi *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Dengan menggunakan *leverage* dan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol, penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dari asetnya cenderung melakukan perencanaan pajak agar keuntungan yang didapat tidak habis untuk membayar beban pajak. Begitu pula dengan *ROE* yang ditemukan berpengaruh positif, yang menunjukkan adanya upaya manajemen untuk efisiensi pajak demi menjaga tingkat pengembalian keuntungan bagi para pemegang saham.

Mengenai variabel kontrol, ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Kondisi tersebut terjadi karena perusahaan dengan utang tinggi bisa memanfaatkan biaya bunga sebagai pengurang beban pajak. Di sisi lain, ukuran perusahaan (*firm size*) justru berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar skala suatu perusahaan, maka tingkat penghindaran pajaknya cenderung semakin rendah. Hal tersebut terjadi karena perusahaan besar biasanya menjadi pusat perhatian otoritas pajak dan masyarakat luas. Oleh karena

itu, perusahaan besar cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya guna menjaga citra baik perusahaan serta menghindari risiko denda atau sanksi di masa depan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa data komponen keuangan pada *database Bloomberg* yang tidak tersedia secara lengkap untuk seluruh sampel perusahaan selama periode 2020–2024. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian data perlu diverifikasi kembali secara manual melalui laporan keuangan perusahaan, serta mengakibatkan beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria penelitian sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih terbatas.
2. Banyak perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang tahun 2020–2025 sehingga beberapa perusahaan tidak memenuhi kriteria sampel penelitian karena belum memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode pengamatan.

5.2.1 Saran

Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penyedia data pihak ketiga seperti *Bloomberg*, disarankan untuk melakukan pengecekan ketersediaan data sejak awal periode penelitian agar kendala data yang tidak lengkap dapat diminimalisir dan proses pengumpulan data dapat dilakukan secara lebih optimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel menjadi lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara lebih luas.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis terhadap pengembangan teori agensi (*agency theory*) dalam menjelaskan perilaku perusahaan terkait *tax avoidance*. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* memiliki keterkaitan dengan keputusan perusahaan dalam melakukan pengelolaan pajak, sedangkan *firm size* berkaitan dengan tingkat kepatuhan perpajakan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung teori agensi yang menjelaskan bahwa

manajemen sebagai pihak *agent* akan mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan kepentingan perusahaan, termasuk dalam menentukan strategi perpajakan perusahaan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan dan perpajakan perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat lebih memperhatikan kebijakan pengelolaan aset, pengembalian modal, serta penggunaan utang agar tetap memperhatikan kepatuhan perpajakan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan mampu melakukan perencanaan pajak secara efisien tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku sehingga dapat menjaga stabilitas laba serta reputasi perusahaan di mata investor, pemerintah, dan masyarakat.